

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap IPM di Indonesia disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini cukup baik karena telah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial (t-test) variabel G.Pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Indonesia serta untuk G.Kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Indonesia. Sedangkan secara simultan atau keseluruhan (f-test) menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu G.Pendidikan dan G.Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Indonesia. Untuk koefisien determinasi menunjukkan angka 0,975 artinya G.Pendidikan dan G.Kesehatan mampu menjelaskan IPM sebesar 97,5%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pendidikan berperan penting dalam meningkatkan IPM karena memiliki pengaruh yang besar yaitu 2.01 dan pengeluaran sektor kesehatan juga berperan penting dengan pengaruh sebesar

3.89 Akan tetapi G.Pendidikan tidak berpengaruh signifikan secara parsial namun berpengaruh signifikan secara simultan terhadap IPM, untuk G.Kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM di Indonesia secara parsial maupun simultan.

## 5.2 Saran

Terdapat saran yang perlu diberikan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Di sarankan bagi peneliti berikutnya agar menambah variabel lain seperti Produk Domestik Bruto (PDB) yang mempengaruhi IPM dan mengambil jangka waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Sebaiknya pemerintah pusat perlu memperhatikan dan meningkatkan alokasi untuk pengeluaran publik agar efektif dan tepat sasaran. khususnya untuk bidang pendidikan harus menjadi prioritas utama selanjutnya diikuti dengan pengeluaran di bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan IPM, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas masyarakat. Anggaran yang telah ditetapkan oleh undang-undang untuk kedua sektor tersebut harus di maksimalkan sebisa mungkin terutama di kedua bidang tersebut agar lebih berpengaruh terhadap IPM.
3. Masyarakat perlu memotivasi serta mendukung semua kebijakan yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Masyarakat sebagai objek pembangunan manusia harus bisa mandiri dan

tidak dapat terus bergantung pada pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidupnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY